

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga – lembaga yang bersekala enterprise. Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagai satu hal yang dapat mendukung pencapaian rencana strategis pada perusahaan, untuk mencapai sasaran visi dan misi serta tujuan perusahaan atau lembaga tersebut. Perusahaan tersebut berupaya untuk menerapkan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya, misalnya untuk meningkatkan kegiatan operasional kerja. Teknologi juga tidak hanya berfungsi pada operasional kerja saja, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keuntungan kompetitif pada perusahaan atau organisasi (Kusuma, 2020) .

Dinas Komunikasi dan Informatika atau DISKOMINFO Kota Bandung merupakan lembaga pemerintah untuk mengatur serta mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, DISKOMINFO Kota Bandung memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan daerah Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung, Dinas Komunikasi dan Informatika menjalankan tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan azas otonomi dan pembantuan. DISKOMINFO Kota Bandung memiliki fungsi tersendiri untuk perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat. Pembinaan dan pelaksanaan komunikasi, informatika dan kehumasan yang meliputi pos dan telekomuniaksi, sarana komunikasi, desiminasi informasi dan teknologi informasi serta hubungan masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan program reformasi di bidang penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e-Government, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia melakukan Evaluasi SPBE di seluruh Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah pada tahun 2018. Kegiatan Evaluasi SPBE dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

DISKOMINFO Kota Bandung memiliki permasalahan yang tengah dihadapi saat ini, diantaranya adalah permasalahan anggaran. Anggaran untuk dana sistem SPBE masih tersebar luas di setiap dinas atau seluruh perangkat daerah sehingga kurang efektif dan efisien karena banyaknya pembuatan aplikasi di setiap dinas yang membutuhkan maintenance, perbaikan dan pengembangan mengakibatkan pembengkakan dana yang dikeluarkan. Jika sistem hanya dibuat di dinas pusat yaitu DISKOMINFO Kota Bandung, maka dana yang dikeluarkan akan lebih teroganisir karena hanya satu perangkat daerah di satu pusat yaitu DISKOMINFO Kota Bandung. Pada SDM (Sumber Daya Manusia) tidak terintegrasi dengan baik, infrastruktur belum sepenuhnya terencana dan penggunaan di dalam sistem SPBE masih banyak yang belum sempurna untuk pemakaiannya, serta regulasi atau perturan belum ditentukan dengan baik karena hanya mengikuti aturan pemerintah tidak sesuai dengan kebutuhan pada dinas masing – masing. Kemudian permasalahan selanjutnya terjadi pada pengelolaan manajemen resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian pada sistem SPBE, sehingga pengelolaan manajemen resiko DISKOMINFO Kota Bandung harus dikelola dengan baik dengan membuat pedoman dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Manajemen Resiko SPBE agar terpenuhinya regulasi atau Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 mengenai sistem SPBE atau Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, agar dapat meningkatkan kinerja sistem tata kelola dan manajemen pada tujuan yang dibutuhkan dan seluruh manajemen resiko dapat memenuhi kebutuhan standar yang diterapkan pada teknologi informasi.

Penerapan kerangka kerja mengenai tata kelola sistem informasi sangat beragam, salah satu contohnya adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 2019. COBIT dikeluarkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) untuk pengelolaan IT Governance pada lembaga, standar tersebut digunakan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi dan mengetahui risiko yang terjadi pada organisasi agar dapat

diperbariki serta dihindari. COBIT merupakan proses untuk membangun tata kelola teknologi informasi, dengan itu berdasarkan studi kasus penulis menggunakan COBIT 2019 sebagai proses penilaian dengan berfokus pada domain APO (*Align, Plan and Organize*), APO mempunyai 14 proses dan komponen pada struktur organisasi. Domain APO termasuk struktur manajemen pada COBIT 2019. Penelitian ini disusun dengan judul “Penilaian Kapabilitas Tata Kelola Dan Manajemen Ti Menggunakan Framework Cobit 2019 Fokus Domain Apo Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pada tata kelola dan manajemen TI pada domain APO di DISKIMINFO Kota Bandung saat ini?
2. Bagaimana analisis kemampuan dan kesenjangan pada tata kelola TI pada domain APO yang terjadi di DISKOMINFO Kota Bandung saat ini?
3. Bagaimana rekomendasi tata kelola TI pada domain APO di DISKOMINFO Kota Bandung saat ini?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi tata kelola dan manajemen TI DISKOMINFO Kota Bandung dengan menggunakan Framework COBIT 2019 pada domain APO (*Align, Plan and Organize*).
2. Mengetahui kemampuan dan kesenjangan yang terjadi pada tata kelola TI di DISKOMINFO Kota Bandung pada domain APO (*Align, Plan and Organize*).
3. Mengetahui hasil rekomendasi pada tata kelola TI yang dibutuhkan oleh DISKOMINFO Kota Bandung saat ini pada domain APO (*Align, Plan and Organize*).

I.4 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada penialain kapabilitas tata kelola dan maanjemen TI, proses penelitian mengacu pada kerangka kerja COBIT 2019 *Governance and Management Objectives* yang berfokus menggunakan domain APO (*Align, Plan and Organize*) untuk menilai kemampuan pada tata kelola TI di DISKOMINFO Kota Bandung.
2. Penelitian dilakukan hanya sampai pada fase 4 *Build Improvement* COBIT 2019 *Implementation Guide*.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi, manfaat tersebut sebagai berikut

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar dapat memberi wawasan yang baik kepada pihak Lembaga yaitu DISKOMINFO Kota bandung mengenai tata kelola teknologi informasi.
2. Membantu DISKOMINFO Kota Bandung untuk mengetahui tingkat kemampuan lembaga berdasarkan dengan standar COBIT 2019 pada domain APO.
3. Menjadikan referensi untuk penelitian berikutnya pada bidang tata kelola dan manajemen TI.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai pembahasan latar belakang, rumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian yang telah didapatkan, metode penelitian yang digunakan, serta metode penerapan tata kelola dan manajemen TI pada *framework* COBIT 19.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi uraian profil perusahaan, definisi dan teori teori yang digunakan sebagai acuan dalam pengerjaan pada penelitian tata kelola dan manajemen TI menggunakan *framework* COBIT 19.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi uraian mengenai metode – metode yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti metode konseptual, sistematika penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, metode evaluasi, alasan pemilihan metode serta jadwal pengerjaan penelitian.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir. Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem

informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.